

**PERAN *WORLD FOOD PROGRAMME* (WFP) DALAM MENANGANI  
KRISIS PANGAN DI MOZAMBIK PASCA BADAI SIKLON IDAI DAN  
KENNETH PADA TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam  
Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**ADELINA RAFIOLA A  
07041181722049**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

### Peran World Food Programme (WFP) dalam Mengatasi Krisis Pangan di Mozambik Pasca Badai Siklon Idai dan Kenneth pada Tahun 2019

#### SKRIPSI

Disusun oleh:

**Adelina Rafiola A**  
07041181722049

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 20 Desember 2021

Pembimbing I

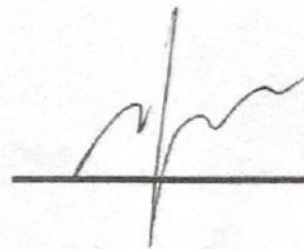


Hoirun Nisvak S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

---

Pembimbing II

Abdul Halim, S.IP., M.A  
NIP. 199310082020121020



## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI

**Peran World Food Programme (WFP) dalam Mengatasi Krisis Pangan di Mozambik Pasca Badai Siklon Idai dan Kenneth pada Tahun 2019**

### SKRIPSI

Disusun oleh:

**Adelina Rafiola A**  
**07041181722049**

Telah Dipertahankan di Depan Penguji  
Pada Tanggal, 2022  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

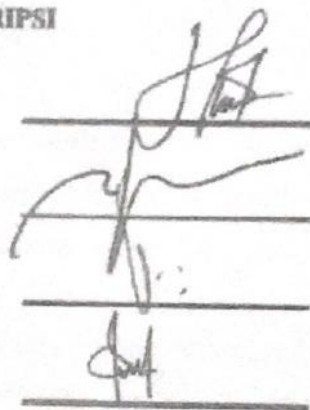
### TIM PENGUJI SKRIPSI

Hoirun Nisyak S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

Abdul Halim, S.IP., M.A  
NIP. 199310082020121020

Dr. Ir. H Abdul Nalib, MM  
NIP 196002091986031004

Ferdiansyah Rival, S.IP., MA  
NIP 198904112019031013



Palembang  
Mengesahkan,  
Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
**NIP. 196601221990031004**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adelina Rafiola A  
NIM : 07041181722049  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 15 September 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional / Studi Keamanan Internasional  
Judul Skripsi : Peran World Food Programme (WFP) dalam Menangani Krisis Pangan di Mozambik Pasca Badai Siklon Idai dan Kenneth pada Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 20 Desember 2021  
Yang Membuat Pernyataan



ADELINA RAFIOLA A

NIM 07041181722049

## HALAMAN PERSEMBAHAN

I'm not really good at words but I'm gonna attempt it.

To my greatest Mom and Dad, thank you for making sure I have an education and put a lot of effort to make sure I'm able to access it. Thank you for saying yes, let me experience life, go on my own adventures and do what I love. A million thank would never be enough to express my gratitude for you both and I can't ever repay that. To my older sis and younger bro, having both of you as siblings are the greatest blessing, though we fight endlessly but we always have each other, our bond is unbreakable.

To my significant other, Anil Mulya. Thank you for being such an amazing partner. You always be there for me since day 1, through ups and downs, through thick and thin also through good and bad. I'm beyond proud of us, we support, empower and encourage each other to be the best version of ourselves. We both glow & delighted when we're together, and bring out the best in one another. Thank you for your existence, because without you it won't be the same.

To my 10+ years besties, Nada, Lini, Widi a.k.a "LERSYU". It's been such a joy growing up together with three of you. You managed to always be there in every special moment of my life. Three of you are like my sisters from another mom, we're not sisters by blood but we're sisters by heart. So thankful & blessed to have you in my entire life as my besties, I couldn't ask for more, you're the best and that's enough.

To my Keluarga Bahagia, Rara, Puput, Reka, Firly, Ferian, Gilang, Ejak, Fauzan. Thank you for making my college experience more enjoyable & memorable, I just can't imagine how my college life would be if I ain't met y'all. Being part of this Keluarga Bahagia make me realize that Keluarga Bahagia ain't just merely & ordinary college friends, but rather my lifelong best friends.

And last but not least, to my ownself. Thank you for being the only person that I can rely on. I managed to finish this research and turned out great. Some days I just feel like I can't do it anymore & want to give up everything. I overthink, insecure & feel negative emotions, and think "how am I going to handle all these things?". but God is great & amazing, the universe works like magic. I might not be able to do it all in one go, but taking it slow, step by step, is still considered good enough. I do everything in my own peace, I don't push too much. I trust the process. At the end of the day, all I have is my ownself, as long as I don't give up & keep pushing forward, no matter how hopeless things seem, I will definitely make it.

Dear self, Thank you for choosing to swim instead of sink. Thank you for willing to admit your failures, shortcomings & lack of judgement at times. Thank you for daring to dream big & believing that you're destined for something amazing!

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana peran *World Food Programme* (WFP) dalam menangani krisis pangan di Mozambik pasca badai Siklon Idai dan Kenneth pada Tahun 2019. Kondisi pasca badai yang menerpa Mozambik telah menuntut negara tersebut untuk bangkit dalam mengatasi kondisi krisis pangan sehingga penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan peranan WFP sebagai organisasi internasional terbesar dalam mengatasi permasalahan pangan. Konsep yang digunakan untuk mengkerangka penelitian ini adalah konsep *food security* dan peran organisasi internasional oleh Cirve Archer yang terdiri dari 3 peran yaitu instrument, arena, dan aktor independen. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kajian kepustakaan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peran WFP dalam mengatasi krisis pangan di Mozambik Pasca Badai Siklon Idai dan Kenneth pada Tahun 2019 berupa peran WFP sebagai instrumen dalam mengatasi krisis pangan melalui respon darurat & bantuan pangan, peran WFP sebagai arena melalui *WFP - UNICEF Joint Voucher Programme* dan *School Feeding Programme* serta peran WFP sebagai aktor independen melalui program *Food for Assets* dan dicerminkan oleh pengelolaan dana yang mandiri.

**Kata Kunci:** World Food Programme, Mozambik, Siklon Idai, Siklon Kenneth.

Palembang,

2022

Mengetahui

Pembimbing I

Holren Nisyak S.Pd., M.Pd.

NIP. 1978030220021122002

Pembimbing II

Abdul Halim S.I.P., M.A.

NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh:  
Ketua Jurusan

H. Azbar., S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.  
NIP. 196504271989031003

## ABSTRACT

This research examines the role of the World Food Program (WFP) in dealing with the food crisis in Mozambique after the hurricanes of Cyclones Idai and Kenneth in 2019. The post-hurricane conditions that hit Mozambique have required the country to rise up in overcoming the food crisis, so this research was conducted to explained the role of WFP as the largest international organization in dealing with food problems. The concept used to frame this research is the concept of food security and the role of international organizations by Clive Archer which consists of 3 roles instrument, arena, and independent actor. This type of research is descriptive with data collection techniques using literature review. The results of research conducted by researchers are the role of WFP in overcoming the food crisis in Mozambique after Cyclones Idai and Kenneth in 2019 in the form of WFP's role as an instrument in overcoming the food crisis through emergency response & food assistance; WFP's role as an arena through WFP - UNICEF Joint Voucher Program and School Feeding Program and WFP's role as an independent actor through the Food for Assets program and is reflected by independent fund management.

**Keywords:** World Food Program, Mozambique, Cyclone Idai, Cyclone Kenneth.

Palembang,

2022

Mengetahui

Pembimbing I

Hoirun Nisyak S.Pd., M.Pd

NIP. 1978030220021122002

Pembimbing II

Abdul Halim S.IP., M.A

NIP. 199310082020121020

Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd dan Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan membantu saya dalam setiap proses pembuatan skripsi ini
2. Seluruh dosen pengajar dan staff Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI.
3. Orang Tua saya, Mama dan Papa, Kakak saya Natasya Puspita Rani dan Adik saya Fikri Tri Andhika, yang selama ini telah memberikan saya kasih sayang serta dukungan baik secara moral maupun material.
4. Anil Mulya, yang selalu ada untuk memberikan semangat, dukungan, nasihat, serta motivasi kepada saya dari awal pengerjaan skripsi hingga selesai.
5. Sahabat – sahabat saya “LERSYU”. Yonada Rose Ellysa, Wahyuni Anjelini dan Widi Ariani Putri yang telah menemani saya tumbuh dan berkembang dari masa SMA sampai selesainya skripsi ini, serta sahabat saya Muhammad Rizky Wahyudi yang bersedia saya repotkan selama pengurusan berkas.
6. Seluruh anggota Keluarga Bahagia. Reka Alyunansyah, Putri Hasanah, M. Firly Fadilla, Ferian Al Pais, Fauzan Azim, Gilang Tri Fitriansyah, M Reeza Al Ghozali dan Rara Rasyka Rasendriya, yang menjadi alasan dibalik kebahagiaan terbesar dan rasa syukur saya selama menjalani masa perkuliahan.
7. Ikatan Bujang Gadis Universitas Sriwijaya, tempat di mana saya bisa menemukan pengalaman dan ilmu yang tidak saya dapatkan di tempat lain dan bertemu dengan orang – orang hebat di dalamnya, terkhusus anggota “BGUDALLAS” Bujang Gadis Unsri 2018. Yogi, Adel, Bang Djaky, Dekby, Febri, Dara, Kak Amad, Firly, Ninid, Aqiel, Yuk Inak, Afif,



Tika, Mang Jaai, Shella, Trisno, Kak Viney, Aldy, Tasya, Kak Haikal, Resita, Kak Riki, Kak Fitri, Kak Yoga, Anden, Kak Tezar, Kak Pien, Kak Ridho dan Rista. We Are One!

8. Sahabat – sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 7 Januari 2022



Adelina Rafiola A

07041181722049

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	23
2.2.1 Organisasi Internasional.....	23
2.3 Alur Pemikiran.....	28
2.4 Argumentasi Utama.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Definisi Konsep.....	30
3.2.1 Peran.....	30
3.2.2 <i>World Food Programme</i> .....	31
3.2.3 Krisis Pangan.....	31
3.3 Fokus Penelitian.....	31

3.4 Unit Analisis.....	33
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.5.1 Jenis Data.....	33
3.5.2 Sumber Data.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	34
3.8 Teknik Analisis Data.....	35
3.9 Jadwal Penelitian.....	35
3.10 Sistematika Penulisan.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1 <i>World Food Programme</i> .....	38
4.1.1 Sejarah <i>World Food Programme</i> .....	38
4.1.2 Visi dan Misi <i>World Food Programme</i> .....	40
4.1.3 Struktur Organisasi <i>World Food Programme</i> .....	40
4.2 Mozambik.....	42
4.3 Krisis Pangan di Mozambik.....	44
4.4 Kehadiran <i>World Food Programme</i> di Mozambik.....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Instrumen.....	51
5.1.1 Respon Darurat ( <i>Emergency Response</i> ).....	51
5.1.2 Bantuan Pangan ( <i>Food Assistance</i> ).....	53
5.2 Arena.....	58
5.2.1 WFP & UNICEF <i>Joint Voucher Programme</i> .....	58
5.2.2 <i>School Feeding Programme</i> .....	59
5.3 Aktor Independen.....	64
5.3.1 Pendanaan.....	64
5.3.2 <i>Food for Assets (FFA)</i> .....	65
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 1.2 Fokus Penelitian.....	32
Tabel 1.3 Jadwal Penelitian.....	35

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Alur Pemikiran.....	30
--------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi WFP.....	41
Gambar 5.1 <i>WFP Emergency Response</i> .....	52
Gambar 5.2 <i>Commodity Vouchers</i> .....	54
Gambar 5.3 Bantuan Pangan.....	56
Gambar 5.4 <i>WFP – UNICEF Joint Voucher Programme</i> .....	58
Gambar 5.5 <i>School Feeding</i> .....	61
Gambar 5.6 Latihan Perencanaan Partisipatif Berbasis Masyarakat di Provinsi Tete, Mozambik.....	65

## DAFTAR SINGKATAN

FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
FFA	: <i>Food For Assets</i>
IFAD	: <i>International Fund for Agricultural Development</i>
IGO	: <i>Inter - Governmental Organization</i>
IPC	: <i>Integrated Food Security Phase Classification</i>
MINEDH	: <i>Ministry of Education and Human Development</i>
NGO	: <i>Non – Govermental Organization</i>
SFP	: <i>School Feeding Programme</i>
UN	: <i>United Nations</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Programme</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children’s Fund</i>
UNOCHA	: <i>United Nations Office for the Coordination of Human Affairs</i>
USAID	: <i>US Agency for International Development</i>
WFP	: <i>World Food Programme</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejak berakhirnya perang dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet pada tahun 1990-an, dunia internasional menyadari bahwa isu keamanan tradisional yang mewarnai Perang Dunia I dan II telah beralih menjadi isu keamanan non tradisional. Isu keamanan tradisional yang awalnya hanya berfokus pada aspek militer telah berkembang pada aspek non-militer atau dikenal dengan isu keamanan non-tradisional. Isu-isu keamanan non-tradisional terentang luas dalam berbagai area yang berbeda-beda namun saling terkait, seperti ancaman keamanan lingkungan hidup (*environmental security*), keamanan pangan (*food security*), keamanan ekonomi (*economic security*), keamanan energi (*energy security*), keamanan manusia (*human security*), keamanan maritim (*maritime security*) dan lain sebagainya. Perkembangan dari segi aktor internasional dan isu-isu keamanan itu selanjutnya membuat interaksi keamanan global kontemporer menjadi lebih kompleks dan bervariasi (Sagena, 2013).

Salah satu isu keamanan non-tradisional yang cukup menyedot perhatian adalah keamanan pangan. Pangan merupakan aspek terpenting dalam keberlangsungan hidup manusia, artinya, pangan harus selalu ada dan tidak boleh terabaikan. World Food Summit mendefinisikan bahwa ketahanan pangan ada ketika semua orang, setiap saat, memiliki akses fisik dan ekonomi terhadap keamanan dan makanan bergizi yang memenuhi kebutuhan makanan untuk hidup aktif dan sehat (Food and Agriculture Organization, 2008). Sementara itu, kondisi dimana kelangkaan pangan yang dialami sebagian besar masyarakat di suatu wilayah disebut krisis pangan. *Bread for the World*, sebuah organisasi internasional yang bergerak di bidang kemanusiaan



menjelaskan bahwa pemicu krisis pangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kemiskinan, dampak perubahan iklim, bencana alam, ketidakstabilan pekerjaan, kekurangan bahan pangan, infrastruktur yang buruk, ketidakstabilan pasar serta konflik sosial dan perang (Bread for the World). Dari beberapa pemicu krisis pangan yang telah disebutkan, perubahan iklim menjadi salah satu penyebab yang krusial. Perubahan iklim mempengaruhi produksi dan ketersediaan pangan, akses, kualitas, pemanfaatan, dan stabilitas sistem pangan. Singkatnya, hal tersebut berdampak pada semua aspek sistem pangan Sejak awal 1990-an, jumlah bencana terkait cuaca ekstrem meningkat dua kali lipat. Hal ini telah mengurangi hasil panen utama dan berkontribusi pada peningkatan harga pangan dan penurunan pendapatan (Concern Worldwide US, 2019)

Perubahan iklim mempengaruhi seluruh wilayah dunia. Tetapi pada beberapa wilayah, seperti Afrika, lebih rentan terhadap dampak buruk perubahan iklim daripada wilayah lain. Hal ini terjadi karena ketergantungan Afrika yang sangat tinggi terhadap pertanian. *The Intergovernmental Panel on Climate Change* menilai banyak penelitian yang menunjukkan bahwa suhu telah meningkat sekitar 0.5 derajat Celsius di sebagian besar benua Afrika selama 50-100 tahun terakhir. Suhu minimum juga meningkat lebih cepat daripada suhu maksimum (Bounoua, 2015). Salah satu negara yang terkena krisis pangan akibat dampak dari perubahan iklim ialah Mozambik. Terletak di tenggara Afrika, berbatasan sebelah Utara dengan Tanzania, sebelah Selatan berbatasan dengan Swaziland / Eswatini dan Afrika Selatan, sebelah Timur berbatasan dengan Samudera Hindia serta sebelah Barat berbatasan dengan Malawi, Zambia, dan Zimbabwe (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia). Mozambik adalah negara berpenghasilan rendah dan defisit pangan dengan sebagian besar penduduk berada pedesaan sebanyak 28 juta penduduk. Pdb Per Kapita Mozambik dilaporkan sebesar 368.380 USD pada

2019, rekor ini turun dibanding sebelumnya yaitu 383.169 USD untuk 2018 (CEIC Data). Mozambik menduduki peringkat 181 dari 189 negara di *2020 Human Development Index*, 103 dari 107 negara di *2020 Global Hunger Index*, 105 dari 113 negara di 2019 serta mengalami krisis pangan fase 3 pada *2020 Global Report on Food Crises*.

Pada bulan Maret dan April 2019, Mozambik dilanda dua siklon tropis berturut-turut dan menewaskan sedikitnya 647 orang, melukai hampir 1700 orang dan meninggalkan sekitar 2,2 juta orang yang membutuhkan bantuan dan perlindungan kemanusiaan. Pada malam 14-15 Maret 2019, Siklon Idai menghantam di dekat Kota Beira, Provinsi Sofala, di Mozambik tengah. Topan itu membawa hujan lebat dan angin ke provinsi Sofala, Zambezia, Manica, dan Inhambane. Idai menyebabkan lebih dari 600 orang tewas dan diperkirakan 1,85 juta orang membutuhkan bantuan darurat di Mozambik. Pada 9 April, jumlah kematian resmi yang disebabkan oleh Topan Idai mencapai 602 orang, dengan lebih dari 1.600 orang terluka, menurut data Pemerintah Mozambik. Banyak orang kehilangan tempat tinggal serta penyakit menular meningkat, yang menjadi perhatian khusus adalah kolera dan malaria. Sekolah – sekolah yang rusak digunakan sebagai tempat penampungan bagi para pengungsi (United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs, 2019). Siklon Idai termasuk dalam badai kategori ke – 3 dengan kecepatan maksimum angin 195km/jam.

Siklon Kenneth melewati utara Kepulauan Komoro, menghantam pulau utara Ngazija. Pada malam hari tanggal 25 April, topan itu mendarat di Mozambik antara distrik Macomia dan Mocimboa da Praia di provinsi Cabo Delgado. Dengan hembusan angin hingga 220km/jam, Topan Kenneth menyebabkan 374.000 orang membutuhkan bantuan darurat. Topan itu menghantam Mozambik lebih ke utara daripada Topan Idai, dengan distrik Quissanga, Macomia,

dan Ibo di Cabo Delgado yang paling parah terkena dampaknya, menurut laporan awal pemerintah. Setidaknya 45 kematian telah dilaporkan dan 18.029 orang awalnya dilaporkan mengungsi, menurut *National Disaster Management Institute (INGC)*. Topan Kenneth mendarat di akhir musim hujan, ketika permukaan sungai sudah tinggi yang meningkatkan risiko banjir. Siklon Tropis Kenneth menjadi siklon terkuat yang pernah menghantam benua Afrika. Kebutuhan kemanusiaan di Mozambik telah meroket dan respons kemanusiaan perlu ditingkatkan dengan cepat, sementara kapasitas dan pendanaan terbatas (United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs, 2019). Siklon Kenneth termasuk dalam badai kategori ke-4 di mana kekuatan angin yang bersifat sangat menghancurkan dengan hembusan khas di atas lahan datar terbuka dengan kecepatan tertinggi 225-279kph, angin ini sesuai dengan kategori pada skala Beaufort (ABC News, 2015). Fenomena ini adalah pertama kalinya dalam sejarah yang tercatat bahwa dua siklon tropis yang kuat melanda Mozambik di musim yang sama. Lebih dari 80 persen penduduk Mozambik bergantung pada pertanian untuk mata pencaharian mereka. Dengan lebih dari 715.000 hektar tanaman yang dilaporkan hancur selama panen tahunan utama untuk wilayah tengah diakibatkan oleh Siklon Idai dan 55.000 hektar lainnya disebabkan oleh Siklon Kenneth, hal ini akan terbukti sangat merusak dalam hal keamanan pangan dan mata pencaharian, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Food and Agriculture Organization, 2019).

Tingkat krisis pangan di Mozambik saat ini disebabkan oleh beberapa guncangan. Pada 2019-2020, Mozambik terdampak kurangnya curah hujan, hujan ekstrem, angin topan, banjir, hama dan ketidakamanan di wilayah utara, yang mengakibatkan kerugian pertanian besar, kehancuran infrastruktur, aset dan mata pencaharian, pemindahan internal dan kerusakan lainnya. Mozambik termasuk ke dalam salah satu negara paling rawan bencana di dunia dan

sangat rentan terhadap kondisi iklim ekstrim yang dapat menghancurkan infrastruktur dan membatasi pertumbuhan ekonomi, menghambat upaya untuk mencapai kelestarian lingkungan dan pemberantasan kemiskinan, serta krisis pangan dan kelaparan ekstrim (World Food Programme, 2021). Krisis pangan akibat bencana alam di Mozambik ini banyak mendapat perhatian dari organisasi internasional seperti, *Food and Agriculture Organization* (FAO), *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), *International Organization of Migration* (IOM), *United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs* (UNOCHA), *United States Agency for International Development* (USAID) serta beberapa organisasi internasional lainnya. Salah satu organisasi internasional yang terlibat langsung dalam menangani krisis pangan yang terjadi di Mozambik ialah *World Food Programme* (WFP). *World Food Programme* atau Program Pangan Dunia adalah organisasi kemanusiaan terbesar di dunia, bertujuan untuk menyelamatkan nyawa dan hidup masyarakat yang sedang berada dalam keadaan darurat dan menggunakan bantuan makanan untuk membangun jalan menuju perdamaian, stabilitas dan kemakmuran bagi orang-orang yang berjuang pulih dari konflik, bencana serta dampak dari perubahan iklim (World Food Programme). *World Food Programme* (WFP) didirikan pada tahun 1961 (atas perintah Presiden AS Dwight Eisenhower) sebagai percobaan untuk memberikan bantuan pangan melalui sistem PBB. Sekretariat WFP terletak di Roma, bersamaan dengan FAO dan IFAD, ketiganya kerap disebut sebagai “*United Nations Rome-based Agencies*” atau agensi PBB yang terletak di Roma (World Food Programme). Hingga saat ini WFP telah mempunyai kantor di 88 negara di seluruh dunia. WFP dipimpin oleh seorang Direktur Eksekutif, yang diangkat oleh Sekretaris Jenderal PBB dan Direktur Jenderal *Food and Agriculture Organization* (FAO), David Beasley menjabat

sebagai *Executive Director*. WFP membantu setiap negara dalam pemberantasan krisis pangan dan kelaparan.

Berdasarkan data dari *Famine Early Warning Systems Network* (FEWS NET) pada bulan Mei – September 2019 sebagian besar daerah di Mozambik, khususnya pada bagian selatan, menghadapi krisis pangan berstatus “*Crisis*” (IPC Fase 3, dengan skala Fase 5 terparah) (ReliefWeb, 2019). Lalu, pada Desember 2019 – Januari 2020 dilaporkan bahwa pada daerah yang sebelumnya menghadapi krisis pangan Fase 3 telah membaik, sehingga krisis pangan turun di Fase 2 “*Stressed*” (ReliefWeb, 2019). Di Mozambik sendiri usaha WFP dalam mengatasi krisis pangan adalah dengan cara pendistribusian makanan secara cepat sebagai respon dalam keadaan darurat, pemberian bantuan makanan baik dengan pemberian secara langsung maupun dengan memberikan *Cash-Based-Transfers* dan *Commodity Voucher*. Selain itu juga, WFP juga berusaha memperbaiki tingkat nutrisi di Mozambik dengan cara memberikan makanan yang berkualitas yang sesuai dengan standar gizi serta berusaha meningkatkan minat pada anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak melalui program *WFP School Feeding Programme*. Tidak hanya memberikan bantuan makanan WFP juga berusaha meningkatkan kapasitas nasional pada masyarakat Mozambik di fase pemulihan pasca bencana

Pada penelitian ini penulis akan berfokus pada WFP sebagai salah satu organisasi internasional di bawah naungan FAO dan PBB yang berfokus pada bantuan pangan. *World Food Programme* (WFP) telah hadir di Mozambik sejak 1977 dan bekerja untuk mendukung dan memberi nilai tambah pada *Government’s Zero Hunger agenda*, dengan fokus pada peningkatan ketahanan pangan dan penguatan ketahanan individu dan masyarakat, dalam menghadapi berbagai *shock* dan *stressor*. Kehadiran WFP ditengah – tengah krisis pangan dan kelaparan yang

sedang dihadapi pada tahun 2019, tentu sangat membantu pemerintah dan masyarakat Mozambik yang terkena dampak bencana alam melalui program – program yang diterapkan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahannya dapat dirumuskan menjadi “Bagaimana peran *World Food Programme* (WFP) dalam mengatasi krisis pangan pasca badai Siklon Idai dan Kenneth di Mozambik pada tahun 2019?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas peran *World Food Programme* sebagai Organisasi Internasional yang bergerak di bidang kemanusiaan dan bantuan pangan dalam mengatasi krisis pangan pasca badai Siklon Idai dan Kenneth di Mozambik pada tahun 2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun pemanfaatan dari penulisan penelitian ini diantaranya ialah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada para penstudi Ilmu Hubungan Internasional khususnya yang tertarik pada bidang kemanusiaan, krisis pangan dan organisasi internasional.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana peran WFP dalam mengatasi krisis pangan di Mozambik yang diakibatkan oleh bencana alam.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABC News. (2015, November 2015). *Tropical cyclone categories explained*. Retrieved June 2021, from <https://www.abc.net.au/news/2015-11-19/tropical-cyclone-categories-explained/6956092>
- Archer, C. (2001). *International Organizations*. London : Routledge.
- Archer, C. (2001). International Organizations. In C. Archer, *International Organizations* (p. 79). London: Routledge.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. (n.d.). Retrieved July 2021, from Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika: <http://meteo.bmkg.go.id/siklon/learn/01/id>
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. (n.d.). *Istilah Dalam Informasi Iklim* . Retrieved September 2021 , from <http://iklim.ntb.bmkg.go.id/pemahaman-iklim>
- Bounoua, L. (2015, May 12). *The Conversation*. Retrieved June 2021, from <https://theconversation.com/climate-change-is-hitting-african-farmers-the-hardest-of-all-40845>
- Bread for the World. (n.d.). *Bread for the World. Have Faith. End Hunger*. Retrieved May 2021, from <https://www.bread.org/what-causes-hunger>
- CEIC Data. (n.d.). Retrieved October 2021, from [ceicdata: https://www.ceicdata.com/id/indicator/mozambique/gdp-per-capita](https://www.ceicdata.com/id/indicator/mozambique/gdp-per-capita)
- CIA. (2021, December 14). *The World Factbook*. Retrieved December 2021, from <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/mozambique/#people-and-society>
- Concern Worldwide US. (2019, October 23). *HOW CLIMATE CHANGE THREATENS FOOD SECURITY — AND WHY WE'RE ALL AT RISK*. Retrieved May 2021, from <https://www.concernusa.org/story/climate-change-food-security/>
- Dewanti, E. (2018). Peranan World Food Programme (WFP) Melalui Program Food For Assets (FFA) Dalam Upaya Mengurangi Potensi Rawan Pangan Di Indonesia (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat). *Global Political Studies Journal Vol 2 No. 2*, 103-104.

- Dr. Farida Nugrahani, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Energypedia. (n.d.). *Mozambique- Country Information*. Retrieved December 2021, from [https://energypedia.info/wiki/Mozambique-\\_Country\\_Information#:~:text=Mozambique%20has%20a%20population%20of,cities%20and%20towns%20in%202021](https://energypedia.info/wiki/Mozambique-_Country_Information#:~:text=Mozambique%20has%20a%20population%20of,cities%20and%20towns%20in%202021).
- Famine Early Warning Systems Network. (2019, October). *Humanitarian food assistance is improving food security outcomes across the country*. Retrieved November 2021, from <https://fews.net/southern-africa/mozambique/food-security-outlook/october-2019>
- Food and Agriculture Organization. (2008). *An Introduction to the Basic Concepts of Food Security*. Retrieved May 2021, from <http://www.fao.org/3/al936e/al936e.pdf>
- Food and Agriculture Organization. (2019, October). *Mozambique - Cyclones Idai and Kenneth - Situation Report*. Retrieved June 2021, from <http://www.fao.org/3/ca7638en/ca7638en.pdf>
- Food and Agriculture Organizations. (1996). *World Food Summit*. Retrieved June 2021, from <http://www.fao.org/3/w3548e/w3548e00.htm&ved=2ahUKEwi05JSptXoAhUHxN0KHYdMBoUQFjAFegQIBBAH&usg=AOvVaw3PkQNG5Q1zoIR6fZ9Uda>
- Government of Mozambique. (2014). *Mozambique - National Climate Change Adaptation and Mitigation Strategy*. Retrieved December 2021, from <https://www.greengrowthknowledge.org/sites/default/files/downloads/policy-database/MOZAMBIQUE%29%20National%20Climate%20Change%20Adaptation%20and%20Mitigation%20Strategy.pdf>
- Huberman, M. a. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Irawan, B. (2006). Fenomena Anomali Iklim El Nino dan La Nina: Kecenderungan Jangka Panjang dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Pangan. *FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI*. Volume 24 No. 1, 29.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (n.d.). *Keterangan Umum Negara Republik Mozambique*. Retrieved October 2021, from



<https://kemlu.go.id/maputo/id/read/keterangan-umum-negara-republik-mozambique/242/etc-menu>

Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D., & Ruru, J. M. (2017). PERAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DALAM PENYUSUNAN. *Jurnal Administrasi Publik*, 2.

Moeloeng, L. (2004). *Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Naidoo, K., & Loots, C. (2020). *Mozambique: Energy and the Poor*. Retrieved December 2021, from [https://sun-connect-news.org/fileadmin/DATEIEN/Dateien/New/2021-01-29\\_UNDP-UNCDF-Mozambique-Energy-and-the-Poor.pdf](https://sun-connect-news.org/fileadmin/DATEIEN/Dateien/New/2021-01-29_UNDP-UNCDF-Mozambique-Energy-and-the-Poor.pdf)

Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Permanent Mission of France. (2021, September 23). *School Feeding* . Retrieved October 2021, from <https://onu-rome.delegfrance.org/School-feeding-425#World-Food-Programme-WFP>

ReliefWeb. (2016, October). *Mozambique: Drought Humanitarian Situation Report*. Retrieved September 2021, from <https://reliefweb.int/report/mozambique/mozambique-drought-humanitarian-situation-report-october-2016>

ReliefWeb. (2016, December 31). *WFP Mozambique Country Brief*. Retrieved September 2021, from <https://reliefweb.int/report/mozambique/wfp-mozambique-country-brief-december-2016>

ReliefWeb. (2019, September 11). *2018-2020 Mozambique Humanitarian Response Plan, November 2018 - May 2020 (Revised in August 2019)*. Retrieved September 2021, from <https://reliefweb.int/report/mozambique/2018-2020-mozambique-humanitarian-response-plan-november-2018-may-2020-revised>

ReliefWeb. (2019, September 11). *2018-2020 Mozambique Humanitarian Response Plan, November 2018 - May 2020 (Revised in August 2019)*. Retrieved September 2021, from <https://reliefweb.int/report/mozambique/2018-2020-mozambique-humanitarian-response-plan-november-2018-may-2020-revised>

- ReliefWeb. (2019, February 13). *Climate Change Profile: Mozambique*. Retrieved December 2021, from <https://reliefweb.int/report/mozambique/climate-change-profile-mozambique>
- ReliefWeb. (2019, December 23). *Mozambique Food Security Outlook Update December 2019*. Retrieved September 2021, from <https://reliefweb.int/report/mozambique/mozambique-food-security-outlook-update-december-2019>
- ReliefWeb. (2019, August 31). *Mozambique Food Security Outlook, August 2019*. Retrieved September 2021, from <https://reliefweb.int/report/mozambique/mozambique-food-security-outlook-august-2019>
- Rudy, T. M. (2009). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: Refika Aditama.
- Sagena, U. W. (2013). MEMAHAMI KEAMANAN TRADISIONAL DAN NON-TRADISIONAL DI SELAT MALAKA: ISU - ISU DAN INTERAKSI ANTAR AKTOR. *Jurnal Interdependence*, 74.
- The Borgen Project. (2017, June 3). *Poverty, Climate and Hunger in Mozambique*. Retrieved September 2021, from <https://borgenproject.org/poverty-climate-hunger-mozambique/>
- UNICEF. (2019, August 21). *WFP and UNICEF launch joint voucher programme to support communities affected by Cyclone Idai*. Retrieved October 2021, from <https://www.unicef.org/mozambique/en/press-releases/wfp-and-unicef-launch-joint-voucher-programme-support-communities-affected-cyclone>
- United Nations Development Programme. (2020). *Human Development Report 2020*. Retrieved December 2021, from <http://hdr.undp.org/sites/default/files/Country-Profiles/MOZ.pdf>
- United Nations Development Programme. (n.d.). *About Mozambique*. Retrieved December 2021, from <https://www.mz.undp.org/content/mozambique/en/home/countryinfo.html>
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs. (2019). *Cyclones Idai and Kenneth*. Retrieved June 2021, from <https://www.unocha.org/southern-and-eastern-africa-rosea/cyclones-idai-and-kenneth>

- USAID. (2018). *Climate Risk Profile - Mozambique*. Retrieved December 2021, from [https://www.climatelinks.org/sites/default/files/asset/document/2018\\_USAID-ATLAS-Project\\_Climate-Risk-Profile-Mozambique.pdf](https://www.climatelinks.org/sites/default/files/asset/document/2018_USAID-ATLAS-Project_Climate-Risk-Profile-Mozambique.pdf)
- Wolfers, A. (1962). *Discord and Collaboration*. Baltimore: Johns Hopkins Press.
- World Bank. (2019). 'Population, Female (% of Total Population) - Mozambique'. Retrieved December 2021, from <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.TOTL.FE.ZS?locations=MZ>
- World Food Programme. (n.d.). Retrieved October 2021, from <https://www.wfp.org/rome-based-agencies>
- World Food Programme. (2019, July 8). *Food Assistance for Assets (FFA) in Southern Africa June 2019*. Retrieved October 2021, from <https://reliefweb.int/report/zimbabwe/food-assistance-assets-ffa-southern-africa-june-2019>
- World Food Programme. (2019). *Mozambique Annual Country Report 2019*. Retrieved October 2021, from <https://docs.wfp.org/api/documents/WFP-0000113865/download/>
- World Food Programme. (2019, March 24). *Mozambique Flood Response Update*. Retrieved October 2021, from [https://docs.wfp.org/api/documents/e40790f088074df59aa2e43a482cc8b7/download/?\\_ga=2.266653198.1246824195.1639640852-1107305833.1620307574](https://docs.wfp.org/api/documents/e40790f088074df59aa2e43a482cc8b7/download/?_ga=2.266653198.1246824195.1639640852-1107305833.1620307574)
- World Food Programme. (2019, August). *WFP Mozambique Situation Report #16*. Retrieved October 2021, from <https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/WFP-0000107988.pdf>
- World Food Programme. (2019, October). *WFP Mozambique Situation Report #18*. Retrieved October 2021, from [https://docs.wfp.org/api/documents/38ec42d0bb55443692c1333918c72c24/download/?\\_ga=2.256332555.1210405186.1641404532-1107305833.1620307574](https://docs.wfp.org/api/documents/38ec42d0bb55443692c1333918c72c24/download/?_ga=2.256332555.1210405186.1641404532-1107305833.1620307574)
- World Food Programme. (2019, November). *WFP Mozambique Situation Report #19*. Retrieved October 2021, from <https://docs.wfp.org/api/documents/9c05ba3a2a7b4fe1ab3d46f5b07e006c/download/>

- World Food Programme. (2020, June). *WFP SUPPLY CHAIN ANNUAL REPORT 2019 In Review*. Retrieved October 2021, from <https://www.wfp.org/publications/wfp-supply-chain-annual-report-2019>
- World Food Programme. (2021). *Mozambique* . Retrieved June 2021, from <https://www.wfp.org/countries/mozambique>
- World Food Programme. (n.d.). *Food Assistance for Assets*. Retrieved October 2021, from <https://www.wfp.org/food-assistance-for-assets>
- World Food Programme. (n.d.). *Funding and Donors*. Retrieved September 2021, from <https://www.wfp.org/funding-and-donors>
- World Food Programme. (n.d.). *Governance and Leaderships*. Retrieved October 2021, from <http://www.wfp.org/governance-and-leaderships/>
- World Food Programme. (n.d.). *History*. Retrieved September 2021, from <https://www.wfp.org/history>
- World Food Programme. (n.d.). *Mission*. Retrieved October <http://www.wfp.org/overview>, 2021
- World Food Programme. (n.d.). *Who We Are*. Retrieved September 2021, from <https://www.wfp.org/who-we-are>